



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15595-15608

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerimaan Masyarakat Pada Aplikasi E-Layanan Mandiri di Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang

Fara Ariyanti Sabela^{1✉}, Joko Tri Nugraha², Matheus Gratiano Mali³, Eny Boedi Orbawati⁴

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar

Email: fara290501@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dalam konteks perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik (e-government) telah menjadi fokus utama bagi negara hingga kalangan masyarakat, termasuk Desa Pucungrejo yang berupaya meningkatkan efisiensi layanan publik dengan menerapkan aplikasi e-layanan mandiri di Desa Pucungrejo. Namun masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang teknologi dan tidak yakin atau tidak melihat secara langsung manfaat yang akan mereka peroleh dari penggunaan aplikasi e-layanan mandiri. Hal ini memengaruhi persepsi penggunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi e-layanan mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 100. Dengan menerapkan teori TAM (Technology Acceptance Model) menggunakan purposive sampling yang disebar kepada masyarakat pengguna e-layanan mandiri. Data diolah menggunakan SPSS dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan (intention to use), serta variabel perceived usefulness dan ease of use berpengaruh secara bersama-sama terhadap intention to use, namun variabel persepsi kemudahan pengguna (perceived ease of use) berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan (intention to use).

Kata Kunci: *Government, Layanan Mandiri, Persepsi Kenggunaan, Persepsi Kemudahan, Minat Penggunaan*

Abstract

In the context of information technology development, the implementation of electronic government systems (e-government) has become a primary focus for countries and communities, including Pucungrejo Village, which strives to improve public service efficiency by implementing a self-service e-application. However, many people still lack adequate understanding of the technology and are unsure or do not directly see the benefits they will gain from using the self-service e-application. This affects their perception of the usefulness and ease of use of the application. This study aims to analyze the influence of perceived usefulness and ease of use on the intention to use the self-service e-application. This research employs a quantitative method approach, collecting data using a questionnaire from 100 respondents. By applying the Technology Acceptance Model (TAM) theory and using purposive sampling distributed to self-service e-application users, the data was processed using SPSS with the help of Microsoft Excel. The research results show that the perceived usefulness variable positively influences the intention to use, and the variables of perceived usefulness and ease of use together influence the intention to use. However, the perceived ease of use variable negatively influences the intention to use.

Keywords: *Narrative, Film, Novel, Verbal, Visual*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempercepat pertumbuhan di berbagai aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu dampak positif dari perkembangan ini adalah peningkatan efisiensi dan modernisasi pemerintahan melalui penerapan e-government. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan aplikasi merupakan faktor penting dalam menentukan penerimaan teknologi baru. Desa Pucungrejo di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, telah menerapkan aplikasi e-layanan mandiri untuk meningkatkan pelayanan publik. Namun, penerimaan masyarakat terhadap aplikasi ini masih beragam, tergantung pada pemahaman dan persepsi mereka terhadap teknologi tersebut.

Definisi Teknologi Informasi sebagaimana diuraikan dalam Pasal 1 angka (3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yaitu suatu teknik yang berperan dalam proses pengumpulan, penyediaan, penyimpanan, pengolahan, pengumuman, analisis, dan penyebaran informasi. Fenomena ini tidak terbatas pada Indonesia, karena banyak negara berkompetisi untuk mengimplementasikan pelayanan berbasis online di wilayahnya masing-masing. Teknologi tidak hanya memfasilitasi akses lebih mudah bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan publik, menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan warganya.

Penerapan e-Government mulai gencar sejak diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government. Sejak saat itu, pemerintah di tingkat provinsi dan daerah aktif mengadopsi konsep pemerintahan elektronik, atau yang lebih dikenal sebagai e-Government, dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat.

Hal serupa terjadi di Propinsi Jawa Tengah, khususnya di pemerintah daerah Kabupaten Magelang. Berbagai dinas dan badan pemerintah di wilayah tersebut juga telah menyelenggarakan aplikasi atau situs web sebagai bagian dari upaya menerapkan layanan berbasis elektronik. Adapun peringkat e-Government yang dikutip dari data yang diperoleh dari situs resmi Diskominfo Jawa Tengah (diskominfo.jatengprov.go.id), bahwa e-government Kabupaten Magelang dinilai masih kurang, yaitu berada pada peringkat 29 dari total 35 kabupaten se-Jawa Tengah.

Kurangnya keberhasilan e-government di tingkat kabupaten dapat menjadi inspirasi dan acuan bagi desa-desa untuk meningkatkan tingkat adopsi teknologi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik. Salah satu terobosan dalam implementasi e-Government di Kabupaten Magelang adalah hadirnya Aplikasi E-layanan mandiri Desa Pucungrejo yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Magelang.

Desa Pucungrejo, sebagai entitas administratif yang responsif terhadap perkembangan tersebut, telah mengambil langkah signifikan dengan mengimplementasikan program aplikasi e-layanan mandiri. E-layanan mandiri merupakan inovasi terbaru berbasis digital yang bertujuan untuk memudahkan warga dalam membuat surat dan layanan administratif.

Namun, meskipun potensi besar yang ditawarkan oleh e-government, masih terdapat permasalahan dalam penerimaan dan adopsi aplikasi e-layanan mandiri di Desa Pucungrejo. Berdasarkan pra-survey yang dilakukan pada (18/02/2024), bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai teknologi dan tidak yakin akan manfaat yang akan mereka peroleh dari penggunaan aplikasi e-layanan mandiri. Hal ini berdampak pada persepsi kegunaan aplikasi tersebut dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi seringkali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman, yang memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan aplikasi e-layanan mandiri.

Ketergantungan pada sistem konvensional dan kurangnya pemahaman tentang manfaat aplikasi baru menyebabkan rendahnya minat perilaku pengguna terhadap aplikasi e-layanan mandiri. Ketidakpastian dan kurangnya minat ini juga disebabkan oleh sosialisasi

yang tidak memadai tentang tujuan dan manfaat perubahan serta kurangnya pelatihan teknis. Menurut Sekretaris Desa (16/02/2024), sosialisasi tentang bimbingan teknis baru diadakan dua kali semenjak diresmikannya e-layanan mandiri di Desa Pucungrejo. Selain itu, kendala teknis seperti kualitas layanan internet yang kurang memadai juga dapat mengurangi motivasi masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi e-layanan mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 100 responden di Desa Pucungrejo. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel. Variabel yang dianalisis meliputi persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) serta pengaruhnya terhadap minat menggunakan (*intention to use*) aplikasi e-layanan mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskriptif Statis

Tabel 1. Deskriptif Statis

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Intention to Use	100	34.00	80.00	65.1300	11.64514
Perceived Usefullnes	100	29.00	80.00	64.8500	12.58376
Perceived Ease of use	100	11.00	40.00	33.6900	7.14453
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah Peneliti

Adapun penjelasan mengenai hasil perhitungan statistic deskriptif sebagai berikut:

- 1) Variabel *Intention to Use* (Y) memiliki nilai terendah sebesar 34 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata sebesar 65,13 dan nilai sebaran data sebesar 11.64514.
- 2) Variabel *Perceived Usefullnes* (X1) memiliki nilai terendah sebesar 29 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata sebesar 64,85 dan nilai sebaran data sebesar 12.58376.
- 3) Variabel *Perceived Ease of use* (X2) memiliki nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi 40 dengan nilai rata-rata sebesar 33,69 dan nilai sebaran data sebesar 7.14453.

Uji Validitas

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, melalui komputer untuk uji sampel sebanyak n = 100 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

	Kode	R hitung	R tabel	Keterangan
Intention to Use (Y)	Y1.1	0,578	0,195	Valid
	Y1.2	0,456	0,195	Valid
	Y1.3	0,678	0,195	Valid
	Y1.4	0,422	0,195	Valid
	Y1.5	0,670	0,195	Valid
	Y1.6	0,594	0,195	Valid
	Y1.7	0,663	0,195	Valid
	Y1.8	0,662	0,195	Valid
	Y1.9	0,674	0,195	Valid
	Y1.10	0,705	0,195	Valid
	Y1.11	0,589	0,195	Valid
	Y1.12	0,675	0,195	Valid
	Y1.13	0,807	0,195	Valid
	Y1.14	0,605	0,195	Valid
	Y1.15	0,771	0,195	Valid
	Y1.16	0,727	0,195	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada variabel Y (Intention of Use) adalah valid karena nilai-nilai dari korelasi (corrected Item Total Corelation) berada di R tabel. Maka ke empat puluh pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X1

	Kode	R hitung	R tabel	Keterangan
Perceived Usefulness (X1)	X1.1	0,578	0,195	Valid
	X1.2	0,456	0,195	Valid
	X1.3	0,678	0,195	Valid
	X1.4	0,422	0,195	Valid
	X1.5	0,670	0,195	Valid
	X1.6	0,594	0,195	Valid
	X1.7	0,663	0,195	Valid
	X1.8	0,662	0,195	Valid
	X1.9	0,674	0,195	Valid
	X1.10	0,705	0,195	Valid
	X1.11	0,589	0,195	Valid
	X1.12	0,675	0,195	Valid
	X1.13	0,807	0,195	Valid
	X1.14	0,605	0,195	Valid
	X1.15	0,771	0,195	Valid
	X1.16	0,727	0,195	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada variabel X1 (Perceived Usefulness) adalah valid karena nilai-nilai dari korelasi (corrected Item Total Correlation) berada di R tabel. Maka ke empat puluh pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel X2

Kode		R hitung	R tabel	Keterangan
Perceived Ease of use (X2)	X2.1	0,842	0,195	Valid
	X2.2	0,897	0,195	Valid
	X2.3	0,758	0,195	Valid
	X2.4	0,845	0,195	Valid
	X2.5	0,771	0,195	Valid
	X2.6	0,835	0,195	Valid
	X2.7	0,903	0,195	Valid
	X2.8	0,767	0,195	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas pada X2 (Perceived Ease of use) adalah valid karena nilai-nilai dari korelasi (corrected Item Total Correlation) berada di R tabel. Maka ke empat puluh pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha hitung	Cronbach's AlphaStandart	Keterangan
1	<i>Intention to Use</i> (Y)	0,902	> 0,6	Reliabel
2	<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	0,917	> 0,6	Reliabel
3	<i>Perceived Ease of Use</i> (X2)	0,931	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel pengujian realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan Croanbach's Alpha untuk variabel Intention to Use sebesar 0,902, untuk Perceived Usefulness sebesar 0917, dan untuk Perceived Ease of Use sebesar 0,931.

Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Variabel X1 (*Perceived Usefulness*)

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel X1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.366	5.791		4.380	.000

Perceived Usefulness (X1)	.358	.084	.387	4.280	.000
---------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Prilaku Pengguna

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel diatas apabila ditulis dalam bentuk sederhana dari persamaan regresinya adalah Konstanta (a) sebesar artinya 25.366, *Perceived Usefulness* jika (X1) sama dengan nol atau kostanta maka nilai *Intention to Use* (Y) sebesar 25.366. Koefisien variabel *Perceived Usefulness* (X1) sebesar 1, maka tingkat *Intention to Use* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,358 satuan.

2. Variabel X2 (Perceived Ease Of Use)

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.366	5.791		4.380	.000
Perceived Ease of Use (X2)	.491	.147	.301	3.334	.001

a. Dependent Variable: Minat Prilaku Pengguna

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 7 diatas apabila ditulis dalam bentuk sederhana dari persamaan regresinya adalah Konstanta (a) sebesar artinya 25.366, *Perceived Ease of Use* (X2) sama dengan nol atau kostanta maka nilai *Intention to Use* (Y) sebesar 25.366. Koefisien variabel *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 1, maka tingkat *Intention to Use* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,491 satuan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.366	5.791		4.380	.000
Perceived Usefulness (X1)	.358	.084	.387	4.280	.000
Perceived Ease of Use (X2)	.491	.147	.301	3.334	.001

a. Dependent Variable: Minat Prilaku Pengguna

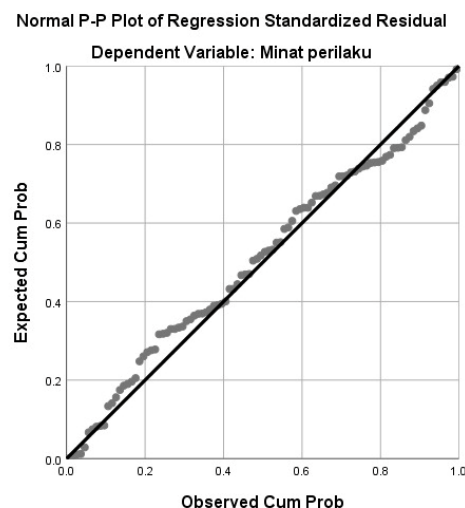
Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 8 diatas apabila ditulis dalam bentuk sederhana dari persamaan regresinya adalah Konstanta (a) sebesar artinya 25.366, *Perceived Usefulness* jika (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2) sama dengan nol atau kostanta maka nilai *Intention to Use* (Y) sebesar 25.366. Koefisien variabel *Perceived Usefulness* (X1) sebesar 1, maka tingkat *Intention to Use* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,358 satuan. Koefisien variabel *Perceived Ease of Use* (X2) sebesar 1, maka tingkat *Intention to Use* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,491 satuan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Gambar 1. Grafik Normal Plot Metode



Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribus normal atau sudah memenuhi asumsi normalitas

2. Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 9. Uji Kolmogorov-Smirnov tes (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.50841996
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan uji normalitas dengan one-Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel terlihat bahwa hasil uji ini mengidentifikasi bahwa nilai Asymptotic Significance >0,05 yaitu sebesar 0,073. Dari hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan metode regresi dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perceived Usefulness (X1)	.841	1.188
	Perceived Ease of Use (X2)	.841	1.188

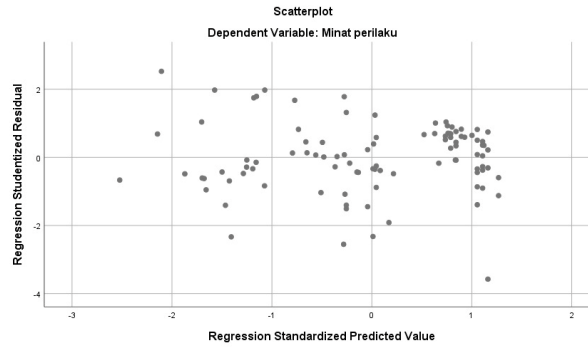
a. Dependent Variable: Minat Prilaku Pengguna

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari tabel maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance >0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) <10. Hal ini berarti ketiga variabel dependen tersebut tidak terdapat multikolinearitas maka dapat digunakan untuk mengukur minat penggunaan E-layanan mandiri.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari grafik scatterplot pada gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedatitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 12. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.320	9.60594	1.289

a. Predictors: (Constant), perceived ease of use, perceived usefulness
 b. Dependent Variable: Intention to use

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel nampak nilai DW sebesar 1,995, sedangkan tabel DW dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 diperoleh dL value sebesar 1,6337 dan dU sebesar 1,7152. Dapat disimpulkan bahwa DW test sebesar 1,995 lebih kecil dari 4-dU sebesar 2,3663. Diperoleh kesimpulan bahwa $d < 4-dU$ atau $1,995 < 2,3663$. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi yang bersifat negative mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.320	9.60594

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil tabel 13 dapat disimpulkan adjusted R2 atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,320 atau 32%. Artinya 32% Minat Perilaku Pengguna dipengaruhi kedua variabel bebas (Presepsi Kegunaan dan Presepsi Kemudahan). Sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain seperti yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

2. Uji T

Tabel 14 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.366	5.791		4.380	.000
1 Perceived Usefulness	.358	.084	.387	4.280	.000
Perceived Ease of Use	.491	.147	.301	3.334	.001

a. Dependent Variable: Minat Prilaku Pengguna

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel Perceived Usefulness (X1) mempunyai thitung sebesar 4.280 dan ttabel sebesar 1.984. Nilai thitung > ttabel ($4.280 > 1.984$). Artinya terdapat pengaruh pada variabel Perceived Usefulness (X1) terhadap Intention to Use (Y). Dengan tingkat signifikansi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau signifikansi 0,000 H01 ditolak Ha1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Presepsi Kegunaan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku Pengguna (Y) E-layanan mandiri di Desa Pucungrejo. Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel Perceived Ease of Use (X2) mempunyai t hitung sebesar 4.410 dan t tabel sebesar 1.984. Nilai thitung > t tabel ($3.334 > 1.984$). Artinya terdapat pengaruh pada variabel Perceived Ease of Use (X2) terhadap Intention to Use (Y). Dengan tingkat signifikansi 0,001 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) atau signifikansi 0,000 H02 ditolak Ha2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Presepsi Kemudahan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku Pengguna (Y) E-layanan mandiri di Desa Pucungrejo.

3. Uji F

Tabel 15. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4474.715	2	2237.358	24.247	.000 ^b
	Residual	8950.595	97	92.274		
	Total	13425.310	99			

a. Dependent Variable: Minat Prilaku Pengguna

b. Predictors: (Constant), Presepsi Kemudahan, Presepsi Kegunaan

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan Fhitung $24.247 > F_{tabel} 3.090$ dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat sehingga hipotesis yang diajukan yaitu Presepsi Kegunaan dan Presepsi Kemudahan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap Minat Perilaku Pengguna E-layanan mandiri di Desa Pucungrejo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis statistik terhadap data penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap intention to use. Selain itu, hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel perceived ease of use berpengaruh positif dan signifikan terhadap intention to use. Berdasarkan uji simultan (uji F), terdapat pengaruh antara variabel perceived usefulness dan perceived ease of use secara simultan terhadap intention to use.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. (2018). *Ekologi Administrasi: Holistik, Kontemporer dan Konstektual*.
- Agus, A. A., Yudoko, G., Mulyono, N., & Imaniya, T. (2021). E-commerce performance, digital marketing capability and supply chain capability within e-commerce platform: Longitudinal study before and after COVID-19. *International Journal of Technology*, 12(2), 360-370.
- Aji, A. W., & Puspitasari, M. (2022). Penerimaan masyarakat atas kebijakan penggunaan aplikasi pedulilindungi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(2), 104-113.
- Aji, B. K., Farhandi, A. Y., & Amrozi, Y. (2022). Analisis penerimaan masyarakat pada website pelayanan via online Dukcapil (Plavon) Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 41-47.
- Al-Farisi, M. M., & Haerah, K. Implementasi Kebijakan Desa Digital Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- Almarabeh, T., & AbuAli, A. (2010). A general framework for e-government: definition maturity challenges, opportunities, and success. *European Journal of Scientific Research*, 39(1), 29-42.
- Apriyansyah, A., Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 10-24.

- Athoillah, M., & Putri, R. K. (2023). Sistem Informasi Manajemen. CV Pena Persada.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., ... & Munthe, I. R. (2020). Pengantar teknologi informasi. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Backus, M. (2001). E-governance in Developing Countries. IICD Research Brief No. 1. Accessed January, 30, 2006.
- Bupati Magelang. (2021). Peraturan Bupati Magelang Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang. [<https://jdih.magelangkab.go.id/hukum/detail/peraturan-bupati/26/2021>].
- Clinton, B., Pertiwi, W. (2023). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 212,9 Juta di Awal 2023. Diakses 13 Februari 2023 dari <https://tekno.kompas.com/read/2023/02/13/19300087/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-212-9-juta-di-awal-2023>
- Constantine, L. L. and Lockwood, L. A. D. L. 1999. Software for Use: A Practical Guide to the Models and Methods of Usage-Centered Design, Reading, MA: Addison-Wesley
- Ernungtyas (2017). Aplikasi seluler: model penerimaan pengguna terintegrasi. Surat Sains Tingkat Lanjut, 23 (11), 10573-10576.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartati, S., & Pertiwi, P. (2017). Pemanfaatan Electronic Government Dalam Pemberdayaan Pemerintah & Potensi Desa Berbasis Web Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 3, 11-20.
- Hartiningsih. 2010. Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan PT.Posindo Berbasis TIK di Kabupaten Tapin. Jurnal Pers dan Komunikasi Pembangunan, Vol 13 (3), p 51-53
<https://borobudurnews.com/15-desa-di-magelang-jadi-percontohan-nasional-smart-village/>
- Huda, A (2018). Rancang Bangun Aplikasi Multimedia Interaktif Mobile Learning. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 6(2), 44-50.
- Kaligis, O. C. (2012). Penerapan Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik dalam prakteknya. Yarsif Watampone.
- Mulyono. (2009), Model Proses Implementasi Kebijakan. <https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/29/model-proses-implementasi-kebijakan-van-meter-and-van-horn/>
- Patara, A. P. (2016). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Aplikasi Salatiga Mobile Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM): studi kasus Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (Doctoral dissertation, Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW).
- Pratama, T. W. (2023). Implementasi Program E-layanan mandiri Menuju Smart Village Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang (Doctoral dissertation).
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). Technology Acceptance Model (TAM). Penerbit NEM.
- Satibi. I. (2012) Manajemen Publik Dalam Perspektif Teoritik Dan Empirik. Bandung: Unpas Press

- Setyawati.E., Pandega.K (2016). Website Desa Pucungrejo. Diakses pada 2 November 2016 dari <https://desapucungrejo.magelangkab.go.id/First/artikel/106>
- Setyawati.E., Pandega.K (2021). Menuju Desa Digital, Desa Pucungrejo Kembangkan Berbagai Program Pendukung Smart Village Nusantara. Diakses Pada 20 Oktober 2021 Dari https://desapucungrejo.magelangkab.go.id/First/detail_artikel/menuju-desa-digital-desa-pucungrejo-kembangkan-berbagai-program-pendukung-smart-village-nusantara
- Setyo, Hendro Wahyudi, & Sukmasari, Mita Puspita. (2014). Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13–24. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/17444/13932>
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Utama, J. (2014). *Pengertian Administrasi Negara dan Hukum Administrasi Negara*.
- Wahidah, Idah, dkk. 2020. Pandemi Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *JMO : Jurnal Manajemen dan Organisasi* Volume 11 Nomor 3 Desember 2020
- Yoon, HY (2016). Penerimaan pengguna aplikasi perpustakaan keliling di perpustakaan akademik: penerapan model penerimaan teknologi. *Jurnal Kepustakawanan Akademik* , 42 (6), 687-693.
- Yuniarto, D. (2017). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Grab di Kabupaten Sumedang. *Infoman's*, 11(2), 78-85.